



**TRADISI SELAMETAN SALIN KEMUL DI DESA ROWOTENGAH
KECAMATAN SUMBERBARU KABUPATEN JEMBER**

**CEREMONIAL TRADITION SALIN KEMUL OF ROWOTENGAH
VILLAGE SUMBERBARU SUB DISTRICT REGENCY OF JEMBER**

SKRIPSI

Oleh

Siti Khomsiyah

NIM 080910302039

PROGRAM STUDI SOSIOLOGI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS JEMBER

2013



**TRADISI SELAMETAN SALIN KEMUL DI DESA ROWOTENGAH
KECAMATAN SUMBERBARU KABUPATEN JEMBER**

***CEREMONIAL TRADITION SALIN KEMUL OF ROWOTENGAH
VILLAGE SUMBERBARU SUB DISTRICT REGENCY OF JEMBER***

SKRIPSI

Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Strata
Satu (S1) Pada Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik
Universitas Jember.

Oleh

Siti Khomsiyah

NIM 080910302039

**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS JEMBER**

2013

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk

Ayahanda Umar dan Ibunda Marfuah tercinta, yang telah mendoakan dan memberi kasih sayang serta pengorbanan selama ini ;

Kakakku Asip , Syaifulloh, Muqodah, Mutmainnah tercinta, yang telah memberikan dorongan dan kasih sayang selama ini ;

Kakakku Yusron Pribadi yang selama ini memberikan dukungan yang tiada henti-hentinya dan menyadarkan penulis dikala penulis merasa putus asa untuk menyelesaikan skripsi ini, pengorbananmu takkan pernah kulupakan;

Almamater Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik Universitas Jember;

MOTTO

“Manusia tidak hanya hidup dalam dunia fisik semata, melainkan juga dunia simbolis, bahasa, mite, seni, dan agama yang semuanya menyusun jaring-jaring simbolis dan tali-temali rumit dalam pengalaman”¹

¹ Ernest Cassier. “Manusia dan Kebudayaan (Sebuah Esei tentang Manusia)”: PT. Gramedia. Jakarta. 1987. Halaman 38-39

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Khomsiyah

Nim : 080910302039

Program Studi : Sosiologi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul “Tradisi Selamatan Salin Kemul di Desa Rowotengah Kecamatan Sumberbaru Kabupaten Jember” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali jika dalam pengutipan substansi disebutkan sumbernya, dan belum pernah diajukan pada institusi manapun, serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Dengan pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak manapun, serta bersedia mendapatkan sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 30 September 2013

Yang menyatakan,

Siti Khomsiyah

NIM.080910302039

SKRIPSI

**TRADISI SELAMETAN SALIN KEMUL DI DESA ROWOTENGAH
KECAMATAN SUMBERBARU KABUPATEN JEMBER**

***CEREMONIAL TRADITION SALIN KEMUL OF ROWOTENGAH
VILLAGE SUMBERBARU SUB DISTRICT REGENCY OF JEMBER***

Oleh

Siti Khomsiyah

NIM 080910302039

Pembimbing : Dra. Elly Suhartini Msi.

PENGESAHAN

Diterima dan dipertahankan didepan penguji skripsi guna memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Sosiologi pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, pada :

Hari, tanggal : Kamis, 19 September 2013

Jam : 09.00 WIB

Tim Penguji

Ketua,

Sekretaris,

Drs. Joko Mulyono, M.Si
NIP. 19640620 199003 1 001

Dra. Elly Suhartini, M.Si
NIP.19580715 198503 2 001

Anggota,

Baiq Lily handayani, S.Sos. M. Sosio
NIP. 19830518 200812 2 001

Mengesahkan

Dekan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik

Prof. Dr. Hary Yuswadi, M.A
NIP: 19520727 198103 1 003

RINGKASAN

**TRADISI SELAMETAN SALIN KEMUL DI DESA ROWOTENGAH
KECAMATAN SUMBERBARU KABUPATEN JEMBER**, Siti Khomsiyah,
080910302039, 2008, 68 halaman

Indonesia memiliki keanekaragaman budaya, Salah satu budaya yang sering dikaji dan dikenal adalah budaya jawa. Budaya jawa memiliki banyak keunikan-keunikan yang jarang ditemui pada budaya-budaya yang lain. Keunikan ini dikarenakan karakteristik dari kebudayaan jawa yang dipengaruhi oleh budaya-budaya yang datang dari luar, namun dalam pengaruh tersebut kebudayaan jawa mampu mempertahankan keasliannya. Selain itu, proses *sinkretisme* (nilai budaya lama membaaur dengan ajaran agama) banyak melahirkan keunikan-keunikan tersendiri dalam budaya jawa ini.

Dalam alam pikiran orang jawa dirumuskan kehidupan manusia berada dalam dua alam (kosmos) yaitu makrokosmos dan mikrokosmos. Makrokosmos dalam pikiran orang jawa adalah sikap dan pandangan hidup terhadap alam semesta yang mengandung kekuatan supranatural dan penuh dengan hal-hal yang bersifat misterius. Dalam makrokosmos pusat semesta alam adalah Tuhan. Sedangkan mikrokosmos dalam pikiran orang jawa adalah sikap dan pandangan hidup terhadap dunia nyata yang tercermin dalam kehidupan manusia dan lingkungannya, susunan manusia dalam masyarakat, tata kehidupan manusia sehari-hari dan segala sesuatu yang nampak oleh mata.

Kepercayaan orang jawa terlihat dari adanya kepercayaan terhadap kekuatan adikodrati yakni hal-hal yang bersifat ghaib seperti *kasekten* (kesaktian). Selain itu masyarakat jawa juga percaya pada adanya roh-roh yang tidak kelihatan baik itu roh-roh para leluhur maupun roh-roh alam yang sangat berpengaruh dalam kehidupan manusia. Roh-roh itu dianggap dapat memberi keselamatan atau bahkan pula membawa malapetaka bagi manusia. Untuk itu, agar orang tersebut ingin mendapatkan keselamatan dan lain-lain, maka ia harus berbuat sesuatu untuk mempengaruhi alam semesta seperti dengan mengadakan upacara-upacara ritual, sesembahan dan sesajian. Cara-cara ini kerap kali dilakukan oleh

masyarakat untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Hal ini untuk menjaga keseimbangan antara alam makrokosmos dan mikrokosmos. Kebiasaan-kebiasaan yang dilakukan oleh masyarakat yang sampai sekarang menjadi tradisi yang melekat dan mendarah daging memunculkan sebuah ritus/ritual yang diyakini dan dipatuhi oleh masyarakat Desa Rowotengah yaitu ritual salin kemul. Ritual salin kemul ini ditujukan kepada arwah leluhur dan memiliki makna tersendiri bagi yang melakukannya.

Menurut Mead yang menerangkan bahwa manusia dalam berinteraksi Dengan orang lain menggunakan bahasa sebagai salah satu simbol signifikan. Simbol signifikan menurut Mead dibagi menjadi mind, self dan society. Pemaknaan atas simbol yang dalam hal ini adalah selamatan salin kemul dipengaruhi oleh diri (self) dari orang tersebut, yang mana konsepnya “I” dan” Me”. Hal ini yang memunculkan berbagai macam makna yang berbeda dari tiap-tiap orang dalam memaknai selamatan salin kemul.

Analisa data yang dipakai oleh penulis dan yang dianggap sesuai dari penelitian ini adalah kualitatif deskriptif yakni dengan jalan menelaah seluruh data, membaca, mempelajari dan memahami dan kemudian melakukan reduksi data, mengkategorikan serta pemeriksaan keabsahan data. Untuk menunjang keakuratan data, penulis menggunakan kroscek data dengan data dengan metode triangulasi.

Selamatan *salin kemul* adalah selamatan yang diperuntukkan untuk arwah leluhur sebagai simbol penghormatan. Selamatan ini bertujuan untuk mengganti kafan si arwah leluhur yang sudah rusak secara simbolis, dengan melakukan selamatan salin kemul masyarakat menganggap kafan yang dipakai si arwah leluhur menjadi seperti baru lagi.

Prosesi selamatan *salin kemul* dilaksanakan setelah *selamatan nyewu* (selamatan keseribu hari). Dalam selamatan *salin kemul* memerlukan benda-benda yang digunakan seperti *sandingan* (berupa makanan atau kue apem dan kopi), *sajen* (berupa kelapa, pisang raja, kendil kecil, kaca, telur mentah, sisir kecil, dan

bunga), *sortana* (seperangkat baju atau jarek, ember, bantal, tikar, payung, sandal, piring, mangkok, sendok, entong, gelas, tempat nasi, ceret dan dimar). Prosesi selamatan salin kemul dimulai dai penyiapan sandingan, yang mana sandingan ini ditaruh dimeja, sajian sajen dan sortana diletakkan di dalam kamar. Setelah itu pelaku ritual memanjatkan doa di depan sajian salin kemul. Sajian –sajian yang terdapat dalam ritual slametan salin kemul mempunyai makna simbolis. Makna sandingan sebagai *ngaturno bhekti* (penghormatan), makna sajen untuk memanggil arwah leluhur dan makna sortana sebagai *nyalini* atau mengganti kafan si arwah leluhur yang sudah rusak.

Selamatan salin kemul merupakan perpaduan antara budaya dengan ajaran agama yang dapat menciptakan suatu tradisi yang masih melekat dan dilakukan oleh masyarakat desa Rowotengah sampai sekarang. Kegiatan ritual salin kemul dianggap sebagai media penghubung antara yang masih hidup (manusia) dengan makhluk halus/arwah leluhur mereka. Kepercayaan masyarakat menganggap bahwa di dunia ini tidak hanya dihuni oleh manusia saja, namun juga makhluk-makhluk halus khususnya arwah leluhur dan manusia punya kewajiban untuk menghormatinya. Ritual salin kemul merupakan suatu kepercayaan yang dianut oleh masyarakat desa Rowotengah yang bertujuan untuk menghormati arwah leluhur dan untuk menjaga keselamatan bagi penganutnya. Ritual ini banyak memunculkan berbagai keragaman persepsi dari masyarakat dalam memaknai ritual ini.

Program Study Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Jember

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat, pertolongan dan pimpinannya, sehingga penulis dapat merampungkan skripsi ini yang berjudul “Tradisi Selamatan Salin Kemul di Desa Rowotengah Kecamatan Sumberbaru Kabupaten Jember”.

Setelah beberapa tahun bergelut dalam masa studi, disela-sela berbagai tirai penghalang yang setia menyertai. Penulis dihadapkan pada keputusan penting pada apa yang harus ditulis dan dari mana memulainya. Tetapi dengan kerja keras dari penulis akhirnya skripsi ini dapat selesai juga.

Penulis sangat menyadari bahwa berkat dukungan, motivasi, bimbingan dan arahan dari berbagai pihak, skripsi ini dapat dirampungkan. Untuk itu penulis menyampaikan terima kasih yang tak terhingga kepada Ayahanda Umar dan Ibunda Marfuah atas doa restu, kasih sayang dan pengorbanannya selama ini. Penulis sadar semua itu tidak akan pernah bisa terbalaskan.

Penulisan skripsi ini dilakukan dalam memenuhi salah satu syarat untuk meraih gelar sarjana pada fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember. Dalam proses penulisan skripsi ini penulis menyadari begitu banyak dukungan, bimbingan, perhatian, dan bantuan serta petunjuk/arahan dari berbagai pihak.

Pada kesempatan ini penulis dengan segala kerendahan hati menyampaikan terimah kasih dan penghargaan kepada:

1. Ibu Dra. Ely Suhartini, MS.i, selaku pembimbing skripsi yang dengan sabar dan telaten membimbing, mengarahkan dan memberikan motivasi kepada penulis.
2. Bapak Joko Mulyono, MS.i, selaku Dosen pembimbing akademik yang telah memberikan motivasinya demi terselesaikannya skripsi ini.
3. Bapak/ibu tim penguji, yang telah menguji dan memberikan pengarahan demi perbaikan skripsi ini.

4. Bapak Prof. Hary Yuswadi, MA selaku dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember.
5. Semua informan yang dengan terbuka menerima dan membantu penulis untuk memperoleh informasi mengenai data-data yang diperlukan selama penelitian walaupun permasalahan tentang agama dan budaya merupakan permasalahan yang sangat sensitif. Tidak lupa pula penulis ucapkan terima kasih dengan tulus kepada semua informan yang telah bersedia meluangkan waktu dan kesediaan mereka untuk diwawancarai.
6. Semua keluargaku tak terkecuali terima kasih atas segala bantuannya, suportnya, dan dukungan doanya selama penulis dalam bangku kuliah.
7. Teman seperjuanganku Mia, Kiki, Vresty, Elen, Elis, Wiji, yang paling setia menemaniku, membantuku dalam penyusunan skripsi ini. Terima kasih atas kerja samanya.
8. Semua adik-adik kost Melci, Luluk, Iin, Risqi, Binti terima kasih atas motivasi dan doanya.
9. Terima kasih juga kepada kakak Yusron yang tidak pernah bosan mendengarkan keluh kesahku selama dalam penyelesaian skripsi ini, tanks atas waktunya serta pengertiannya.
10. Untuk semua yang telah berarti dalam hidupku yang tak sempat disebut oleh penulis, terima kasih atas segala dukungan dan kerjasamanya.

Jember, 30 September 2013

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	ii
HALAMAN MOTTO	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	vi
RINGKASAN	vii
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
DAFTAR TABEL	xv
BAB 1 PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan masalah	6
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	6
1.4.1 Tujuan Penelitian	6
1.4.2 Manfaat Penelitian	7
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Konsep Tradisi	8
2.2 Konsep Selamatan	9
2.3 Konsep Kebudayaan	13
2.4 Konsep Kepercayaan	16

2.5 Teori Mead.....	18
2.6 Penelitian terdahulu.....	20
 BAB 3 METODE PENELITIAN	
3.1 Penentuan Lokasi Penelitian.....	22
3.2 Metode Penelitian.....	22
3.3 Metode Penentuan Informan	22
3.4 Tehknik Pengumpulan Data	24
1. Observasi.....	25
2. Wawancara.....	25
3. Data Sekunder	26
3.5 Tehknik Analisa Data	26
3.6 Keabsahan Data	26
 BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	28
4.1.1 Keadaan Penduduk.....	28
4.1.2 Mata Pencaharian	29
4.1.3 Agama	32
4.1.4 Sarana dan Prasarana.....	34
4.1.5 Keadaan Sosial Budaya.....	37
4.2 Budaya Selamatan Salin Kemul.....	39
4.2.1 Alasan Masyarakat Melaksanakan Selamatan Salin Kemul	39
4.2.2 Prosesi Selamatan Salin Kemul	43
4.2.3 Makna Simbolis Sandingan, Sajen, dan Sortana.....	54

4.2.4 Makna Salin Kemul.....	58
4.2.5 Makna Salin Kemul Secara Sosial	58
4.2.6 Makna Hubungan Mahkluk Ghaib Dengan Manusia Jawa	59
1. Diulahi	60
2. Diimpeni.....	63
3. Kesapa	63
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN	66
5.1 Kesimpulan	66
5.2 Saran	68

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1. FOTO PENELITIAN

LAMPIRAN 2. GUIDE INTERVIEW

LAMPIRAN 3. SURAT IJIN PENELITIAN

DAFTAR TABEL

	halaman
Tabel 4.1 jumlah penduduk Desa Rowotengah Menurut Jenis Kelamin.....	29
Tabel 4.2 Jumlah Mata Pencaharian Penduduk Desa Rowotengah.....	30
Tabel 4.3 Kepemilikan Sawah Penduduk Desa Rowotengah	31
Tabel 4.4 Jumlah Penduduk Desa Rowotengah Berdasarkan Agama	33
Tabel 4.5 Sarana Dan Prasarana Penduduk Desa Rowotengah	35